

**Meningkatkan kemampuan bahasa inggris tutor rintisan kampung Inggris Desa Galaherang Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan melalui pelatihan berbasis TOEFL**

Vina Agustiana<sup>1</sup>, Wulan Rahmatunisa<sup>2</sup>, Nida Amalia Asikin<sup>3</sup> dan M. Aprianto Budie Nugroho<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kuningan

\*[vina.agustiana@uniku.ac.id](mailto:vina.agustiana@uniku.ac.id)

**ABSTRAK**

Dewasa ini, pandemi Covid-19 tengah dirasakan oleh seluruh negara, termasuk negara Indonesia. Tentunya, pandemi tersebut telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. Dalam hal ini, Universitas yang merupakan jenjang sekolah paling tinggi tentunya memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya dalam mengembalikan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi ini ialah dengan cara menggali potensi suatu desa. Salah satu desa yang dianggap layak untuk digali potensi wisatanya adalah Desa Galaherang, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan. Rintisan Kampung Inggris merupakan salah satu kegiatan yang dicanangkan oleh karang taruna Desa Galaherang dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian desa tersebut. Sejalan dengan kegiatan itu, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para tutor RKI melalui pelatihan Bahasa Inggris berbasis TOEFL. Akan tetapi dengan adanya pandemi CoVid 19, maka pelatihan pun tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Pelatihan TOEFL secara daring merupakan salah satu alternatif memecahkan masalah tersebut. Pelatihan tersebut dilaksanakan selama 6 hari, terbukti mampu meningkatkan keterampilan Berbahasa Inggris para peserta pelatihan sebanyak 12 orang, dimana 10 diantaranya (83%) mencapai skor minimal TOEFL.

**Kata Kunci :** *English proficiency, tata Bahasa Bahasa Inggris, membaca, menyimak*

**ABSTRACT**

Currently, the Covid-19 pandemic happens all over the world, including Indonesia. Thus, the pandemic has changed the order of people's lives, both socially, economically, culturally, and others. In this case, the University, which is the highest level of school, certainly has an important role in overcoming these problems. One of the efforts to restore economic growth during this pandemic is to explore the potential of a village. One of the villages that is considered worthy of exploring its tourism potential is Galaherang Village, Maleber District, Kuningan Regency. The English Village Pioneer (*Rintisan Kampung Inggris/ RKI*) is one of the activities launched by the Galaherang Village cadets in increasing the economic collision of the village. In line with this activity, this community service activity aims to improve the English proficiency of RKI tutors through TOEFL-based English training. However, with the CoVid 19 pandemic, training cannot be carried out face-to-face. Online TOEFL training is one of the alternatives to solving this problem. The training was carried out for 6 days, proven to be able to improve the English skills of the trainees as many as 12 people, of which 10 (83%) achieved a minimum TOEFL score.

**Keywords:** *English proficiency, English structure, reading, listening*

**Articel Received:** 17/11/2022; **Accepted:** 27/02/2023

**How to cite:** Agustiana, V., Rahmatunisa, W., Asikin, N. A., & Nugroho, M. A. B. (2023). Meningkatkan kemampuan bahasa inggris tutor rintisan kampung Inggris Desa Galaherang Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan melalui pelatihan berbasis TOEFL. *Abdimas Siliwangi, Vol 6 (1), 72-82.* doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v6i1.14528>

**A. PENDAHULUAN**

Dewasa ini, pandemi Covid-19 tengah dirasakan oleh seluruh negara, termasuk negara Indonesia. Tentunya, pandemi tersebut telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, budaya, dan lainnya. Dalam hal ini, Universitas yang merupakan jenjang sekolah paling tinggi tentunya memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah tersebut. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap civitas akademik di Universitas. Universitas Kuningan yang merupakan salah satu Universitas terbaik di Jawa Barat memiliki visi untuk menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat pada tahun 2032. Oleh karenanya, sebagai salah satu dosen Universitas Kuningan, penulis tergerak untuk memberdayakan masyarakat di luar kampus ke arah yang lebih baik.

Persaingan global dalam berbagai bidang menuntut penguasaan kompetensi skill dan akademik yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, berbagai bentuk upaya telah dilakukan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global ini, terutama untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Selain upaya-upaya yang dilakukan pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berbagai upaya juga dilakukan secara mandiri oleh berbagai sekolah, baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, antara lain dengan mencanangkan mutu pendidikan dan pengelolaan bertaraf Internasional. Komitmen ini sebenarnya memiliki implikasi dan konsekuensi yang tidak kecil bagi sekolah/lembaga pendidikan yang bersangkutan. Banyak hal yang harus dilakukan, mulai dari membenahan fasilitas, perbaikan kurikulum, pengembangan materi ajar, perbaikan sistem pengelolaan administrasi maupun akademik, dan yang paling mendasar, peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan dan mendukung komitmen tersebut.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini didasari atas berbagai pertimbangan. Dengan memberlakukan standar mutu internasional, sebuah sekolah telah berkomitmen untuk memasuki sebuah ranah pengelolaan yang tidak lagi berpatokan pada standar dan tuntutan mutu lokal sehingga memerlukan sumber daya

manusia yang mampu memahami seluk beluk informasi yang yang dibutuhkan dalam ranah sehingga dapat mendukung kinerja mereka dalam mewujudkan komitmen lembaga. Penyampaian materi secara dwi-bahasa merupakan tuntutan wajib bagi sekolah-sekolah bertaraf internasional. Hal ini tentu saja mustahil dilaksanakan jika para guru/pengajar tidak memiliki kompetensi berbahasa Inggris. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi siswa rentang usia 16-19 tahun merupakan upaya dalam menciptakan situasi tersebut.

Salah satu upaya dalam mengembalikan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi ini ialah dengan cara menggali potensi suatu desa. Salah satu desa yang dianggap layak untuk digali potensi wisatanya adalah Desa Galaherang, Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan. Dilansir dari situs Desa Galaherang, desa ini secara administratif merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Maleber, Kabupaten Kuningan, dengan batas-batas wilayahnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Walahar Cager, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cipakem, sebelah barat berbatasan dengan Desa Mekarsari, sebelah timur berbatasan dengan Desa Garahaji. Luas wilayah seluruhnya adalah 32 Km<sup>2</sup>, dan berada pada ketinggian 2000 – 2500 mdpl dengan iklim tropis dan terdiri dari 06 RW dan 11 RT yang dibagi menjadi 6 Dusun.

Mengingat bahwa banyak sekali sumber daya desa yang dapat digali misalnya manusia dan tanah, tidak menutup kemungkinan desa Galaherang bisa menjadi desa agrowisata karena desa tersebut memiliki Jahe Merah untuk dikembangkan. Selain itu, banyaknya sumber daya manusia yang merupakan mahasiswa Universitas Kuningan, maka dapat membuka jalan desa Galaherang untuk menjadi Kampung Inggris. Dengan adanya kampung Inggris, maka diharapkan pertumbuhan perekonomian desa Galaherang menjadi semakin pesat. Rintisan Kampung Inggris merupakan salah satu kegiatan yang dicanangkan oleh Karang taruna Desa Galaherang dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian desa tersebut. Sejalan dengan kegiatan itu, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para tutor RKI melalui pelatihan Bahasa Inggris berbasis TOEFL. Akan tetapi dengan adanya pandemi CoVid 19, maka pelatihan pun tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka.

**B. LANDASAN TEORI**

Paparkan kajian literatur yang sesuai dengan kegiatan pengabdian (teori dapat dibuat subjudul tersendiri) dari berbagai sumber baik hasil penelitian atau hasil-hasil pengabdian

Tata Bahasa merupakan dasar bagi penguasaan skill dasar yang lain karena dengan penguasaan struktur bahasa yang baik, kemampuan dalam bidang bahasa yang lain secara signifikan dapat ditingkatkan. Tata Bahasa menekankan pada pemahaman hal-hal yang berhubungan dengan tata bahasa seperti jenis-jenis kata, tipe-tipe kalimat, frasa, hubungan antar elemen kalimat, tenses dan sebagainya. Pengetahuan tentang struktur bahasa sangat dibutuhkan tidak hanya bagi pembelajar bahasa Inggris untuk tujuan akademik, namun juga bagi mereka yang mempelajari bahasa Inggris untuk tujuan yang lebih praktis. Hal ini antara lain karena tata Bahasa bersifat spesifik dan sering berbeda antara satu bahasa dengan bahasa lain. Bahasa Inggris memiliki tata Bahasa yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Perbedaan tata bahasa ini juga tentu saja berpengaruh pada bentuk-bentuk ujaran, baik lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, pengetahuan tata Bahasa ini akan berpengaruh pada kemampuan lain seperti menyimak, membaca, dan berbicara. Materi-materi tata Bahasa yang diberikan antara lain *simple clause, multiple clauses, reduced clauses, subjects and verbs inversion, subject & verb agreement, parallel structure, comparatives, form & use of verb, passive verbs, parts of speech, dan Articles*.

Sementara itu, dalam pembelajaran *reading* / membaca, orientasi utamanya adalah pemahaman teks (bacaan). Reading diberikan dengan tujuan agar peserta dapat memiliki kemampuan untuk memahami teks-teks bahasa Inggris yang beragam, baik dari segi tema maupun tingkat kesulitan teks. Hal yang paling mendasar dalam memahami sebuah teks berbahasa asing adalah penguasaan kosa kata. Dengan penguasaan kosa kata yang kaya, seorang pembaca akan lebih mudah memahami isi atau pesan yang terkandung dalam sebuah teks. Dalam reading kosa kata dapat dibedakan menjadi dua, kosa kata umum dan kosa kata khusus atau teknis. Kosa kata umum adalah kata-kata yang secara umum digunakan dalam berbagai tingkat komunikasi dan tidak secara khusus terkait dengan topik tertentu. Sedangkan kosa kata khusus atau teknis adalah kata-kata atau istilah-istilah yang secara eksklusif terkait dengan topik-topik atau bidang tertentu. Hal lain yang sangat dalam reading adalah

pemahaman tentang topik bacaan dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Kedua hal ini membutuhkan telaah bacaan yang lebih mendalam dan latihan yang cukup memadai dan beragam karena tiap-tiap teks biasanya memiliki topik dan pesan yang berbeda dan spesifik. Materi-materi yang terkait dengan *reading* antara lain *Vocabulary, Main Ideas, Reference, dan Message*. Dengan cakupan materi seperti itu peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan memahami teks dari segi isi maupun kosa kata yang digunakan.

Lain halnya dengan kemampuan *Listening* atau menyimak yang lebih bersifat praktis sehingga praktek merupakan metode yang paling tepat untuk menguasai kedua skill ini. Kemampuan *Listening* merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan memahami teks-teks yang bersifat audio (suara) yang merupakan bagian komunikasi sehari-hari yang sangat dominan. *Listening* bertujuan untuk memahami ujaran lisan, baik dalam komunikasi langsung maupun termediasi (sarana audio). *Listening* memiliki kesulitan tersendiri, terutama menyangkut perbedaan pola pelafalan (*pronunciation*) antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Sebuah kalimat yang dituliskan sangat mungkin terdengar berbeda ketika diucapkan, apalagi jika diucapkan oleh native speaker. Banyak kata dalam bahasa Inggris yang memiliki pelafalan yang sama atau hampir sama walaupun ejaannya berbeda, atau kata yang ejaannya sama atau hampir sama namun dilafalkan berbeda. Kesulitan yang lain dalam *listening* adalah menyangkut idiom dan ungkapan. Sebuah idiom biasanya memiliki bentuk khusus yang sering kali sangat berbeda dengan kata pembentuknya.

Ketiga skill dasar tersebut merupakan elemen dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris, baik untuk tujuan akademik maupun untuk tujuan praktis. Untuk itulah kegiatan ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi dunia pendidikan. Pelatihan Bahasa Inggris berbasis TOEFL ini diharapkan dapat membantu para tutor RKI untuk memotivasi diri dan mengoptimalkan potensi yang mereka miliki dalam bahasa Inggris sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat, dan terlebih lagi bagi pengembangan karir mereka sendiri.

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris para tutor RKI melalui pelatihan

Bahasa Inggris berbasis TOEFL terpadu. Dengan mengikuti pelatihan ini, para peserta tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggrisnya. Hal ini sejalan dengan Syafii dan Sugianto (2017) yang telah melaksanakan kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi TOEFL Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pihak akademisi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi para dosen terutama pada persiapan TOEFL Preparation (Test of English as a Foreign Language) dengan tujuan mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi mereka ke jenjang S3. Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi para dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa Inggris terpadu yang dirancang dan diorientasikan pada penguasaan bahasa Inggris berekivalensi TOEFL untuk jenjang karir dosen yang minimal skor yang ditentukan adalah 450.

Selain meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris bagi masyarakat, pengusul pun memiliki tujuan lainnya, yaitu untuk memaksimalkan pelatihan TOEFL dengan berbasis daring dengan menggunakan aplikasi google meet. Dalam aplikasi tersebut dapat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah, karena baik tutor maupun peserta dapat saling melihat dan mendengar dengan mengaktifkan kamera maupun audio.

Kaitannya dengan pelatihan TOEFL Daring, Setyowati (2019) telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pelatihan IELTS dan TOEIC berbasis Android guna meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia. Dimana, dengan memiliki kemampuan IELTS dan TOEIC yang baik, maka seseorang dapat menunjukkan kepiawaian berbahasa Inggris baik berbicara, mendengar, membaca maupun menulis. Namun keahlian ini masih sangat susah dipelajari sehingga pada saat dibutuhkan mahasiswa harus mengambil materi khusus untuk mempelajari IELTS dan TOEIC. Untuk itu maka kegiatan ini akan membantu mahasiswa belajar IELTS dan TOEIC melalui Android, pembelajaran menjadi dengan lebih mudah dan efisien, baik dalam segi waktu dan tempat, yang menggunakan media telepon genggam yang berbasis android.

Hal ini pun didukung oleh Husni & Sisilowati (2011) yang telah melaksanakan penelitian terkait dengan penggunaan sistem e-learning dalam pembelajaran TOEFL-IBT menggunakan media voip (voice over internet protocol). Hasil dari kegiatan ini

dapat dikemukakan bahwa Sistem E-learning ini dapat membantu pembelajar untuk meningkatkan kemampuan TOEFL sehingga target nilai TOEFL yang diinginkan dapat tercapai.

Dengan adanya beberapa kegiatan yang hampir sama, maka pengusul pun akan melaksanakan kegiatan PkM ini untuk masyarakat dalam rentang usia 16-25 tahun dengan bekerjasama dengan Karangtaruna Desa Padamulya Kecamatan Maleber Kabupaten Kunngan, Jawa Barat. Dengan adanya kerjasama tersebut, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mitra. Berikut pengusul tampilkan manfaat kegiatan PkM, objek sasaran penerima manfaat serta luaran pengabdian yang akan didapat.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini menerapkan 2 kajian, yaitu edukasi dan pemberdayaan. Edukasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menemukan jati dirinya, yang dilakukan melalui perilaku mengamati dan belajar sehingga kemudian melahirkan tindakan dan perilaku (Putra, 2016). Sementara itu, Shardlow (1998, hal.32) dalam Riza (2006) menyatakan bahwa “Pemberdayaan merupakan suatu cara bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka”. Sehingga pemberdayaan mempunyai peranan sangat penting dalam membentuk suatu masyarakat yang mandiri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui pelatihan TOEFL daring dengan menggunakan google meet yang akan dilaksanakan dalam 5 hari, yaitu pada tanggal 08 s/d 13 Nopember 2021. Materi pelatihan disesuaikan dengan waktu kegiatan. Materi tersebut diambil dari buku *Longman, Complete Course for the TOEFL test by Deborah Philips tahun 2001*.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai pelaksana kegiatan pelatihan yaitu tim dosen dan tim mahasiswa Uniku. Adapun tim dosen bertugas melaksanakan pengajaran, dan tim mahasiswa membantu dalam melaksanakan administrasi kegiatan. Selanjutnya Pemerintah Desa Galaherang



membantu perizinan, dan Ketua Karang Taruna dilibatkan sebagai koordinator lapangan. Pengusul melibatkan tutor RKI sebanyak 12 orang sebagai peserta kegiatan.

Dosen yang terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat tersebut antara lain Vina Agustiana, Wulan Rahmatunisa dan M. Aprianto Budie Nugroho dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Nida Amalia Asikin dari Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan.

Pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan secara daring selama satu pekan, mulai tanggal 8-11 November 2021, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat khususnya Tutor RKI Desa Galaherang. Pelatihan dilakukan oleh dosen sementara mahasiswa membantu dalam administrasi maupun hal lainnya sebagai penunjang kegiatan, seperti meminta izin kepada aparat desa setempat, serta mengakomodir para peserta yang berminat untuk melakukan pelatihan TOEFL daring ini, jadwal pembelajaran via google meet lalu mengundang peserta untuk join dalam pelatihan, serta seksi dokumentasi, dimana ia harus mengambil foto-foto kegiatan PkM ini. Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun yang terangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan TOEFL Daring

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Penanggungjawab
Senin, 08 Nopember 2021	15.30-17.30 wib	Pre-test	Semua
Selasa, 09 Nopember 2021	15.30-17.30 wib	Structure	Nida Amalia Asikin
Rabu, 10 Nopember 2021	15.30-17.30 wib	Reading	Wulan Rahmatunisa
Kamis, 11 Nopember 2021	15.30-17.30 wib	Listening	Vina Agustiana
Jum'at, 12 Nopember 2021	15.30-17.30 wib	Review Exercise	M. Aprianto Budie Nugroho
Sabtu, 13 Nopember 2021	10.00-12.00 wib	Post-Test	Semua

Pada hari pertama, yakni pada hari Senin, 08 Nopember 2021 pukul 15.30-17.30 wib telah dilaksanakan Pre-test bagi 12 peserta Pelatihan TOEFL secara daring melalui google form.

Selanjutnya, pada hari kedua, yakni hari Selasa, tanggal 09 Nopember 2021 pukul 15.30-17.30 wib dilaksanakan pelatihan *structure* dengan materi *simple clause, multiple clauses, reduced clauses, subjects and verbs inversion, subject & verb agreement, parallel structure, comparatives, form & use of verb, passive verbs, parts of speech, dan Articles*.



Pada kegiatan ini, pemateri ialah Nida Amalia Asikin yang melaksanakan pembelajaran bertempat di kediaman masing-masing dengan pelaksanaan secara Daring menggunakan Google Meet.

Selanjutnya, pada hari ketiga, yakni hari Rabu, tanggal 10 Nopember 2021 pukul 15.30-17.30 wib dilaksanakan pelatihan *reading* dengan materi *Vocabulary, Main Ideas, Reference, dan Message*. Pada kegiatan ini, pemateri ialah Wulan Rahmatunisa. yang melaksanakan pembelajaran bertempat di kediaman masing-masing dengan pelaksanaan secara Daring menggunakan Google Meet.

Selanjutnya, pada hari keempat, yakni hari Kamis, tanggal 11 Nopember 2021 pukul 15.30-17.30 wib dilaksanakan pelatihan *listening* dengan materi *short dialogue, long dialogue dan long monologue*. Pada kegiatan ini, pemateri ialah Vina Agustiana. yang melaksanakan pembelajaran bertempat di kediaman masing-masing dengan pelaksanaan secara Daring menggunakan Google Meet.

Selanjutnya, pada hari kelima, yakni hari Jum'at, tanggal 12 Nopember 2021 pukul 15.30-17.30 wib telah dilaksanakan latihan pengayaan dengan materi *structurem reading dan Listening*. Pada kegiatan ini, penanggungjawab ialah M. Aprianto Budie Nugroho yang melaksanakan pembelajaran bertempat di kediaman masing2 dengan pelaksanaan secara Daring menggunakan Google Meet.

Selanjutnya, pada hari keenam, yakni pada hari Sabtu, 13 Nopember 2021 pukul 10.00-12.00 telah dilaksanakan Post-test bagi 12 peserta Pelatihan secara daring melalui google form.

Setelah kegiatan berakhir, tim pengusul selanjutnya mengolah data hasil pre-test dan post-test para peserta pelatihan TOEFL Daring. Dari pengolahan data tersebut dapat diketahui hasil bahwa pada pre-test, jumlah peserta yang mencapai skor minimal TOEFL ialah sebanyak 33%. Sementara pada post-test, jumlah peserta yang mencapai skor minimal TOEFL ialah 83%. Dengan demikian, dengan adanya kenaikan presentasi jumlah pada pre-test dan post-test, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan kemampuan Bahasa Inggris para peserta pelatihan TOEFL daring.

## **E. KESIMPULAN**

Kegiatan pelatihan TOEFL Daring telah dilaksanakan oleh Tim Pengusul dari Universitas Kuningan dengan ketua pelaksana Vina Agustiana dengan anggota tim

sebanyak 3 orang dosen dan 4 orang mahasiswa, bekerjasama dengan mitra yang merupakan karang taruna Desa. Kegiatan ini berlangsung selama 6 hari, yaitu pada tanggal 08 – 13 Nopember 2021 bagi warga Desa. Sebanyak 12 warga Desa telah mengikuti kegiatan ini.

Tujuan utama kegiatan PkM ini ialah untuk meningkatkan keterampilan Berbahasa Inggris para peserta pelatihan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa 83% peserta dapat mencapai skor minimal TOEFL. Dengan demikian, dengan adanya kenaikan presentasi jumlah pada pre-test dan post-test, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan kemampuan berbahasa Inggris para peserta pelatihan TOEFL daring.

Dengan keberhasilan kegiatan PkM ini, penulis berharap bahwa kegiatan ini dapat menjadi kegiatan rutin tahunan, agar pelatihan ini dapat dirasakan manfaatnya pada setiap tahun ajaran nya. Selain itu, mengingat bahwa kegiatan ini dilaksanakan secara daring, maka kegiatan PkM ini pun agar dapat dilaksanakan lebih luas cakupannya, tidak hanya terbatas pada 1 desa saja, tetapi bisa dilaksanakan dan cakupan keccamatan, kabupaten, provinsi, bahkan nasional.

#### **F. ACKNOWLEDGMENTS**

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan yang telah memberikan sponsor berupa dana sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para peserta yang merupakan tutor Rintisan Kampung Inggris Desa Galaherang, Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan, Jawa Barat yang telah bersedia turut aktif mensukseskan kegiatan Pk Mini. Ucapan terimakasih pun kami ucapkan kepada Kepala Desa setempat yang telah memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan PkM di desa tersebut serta mendukung kegiatan ini melalui penyediaan sarana serta fasilitas lain sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

Husni, M & Susilowati, E. (2011). Sistem E-Learning Dalam Pembelajaran Ibt Toefl(Internet Basetest Of English As A Foreign Language) Menggunakan Media Voip (Voice Over Internet Protocol). *Jurnal Sosial Humaniora*, 4 (2), 195-212

- Phillips, D. (2001). *Longman Complete Course for the TOEFL Test*. New York: Longman.
- Putra, D. W., Nugroho, A.P., & Erri Wahyu Puspitarini. (2016). *Game Edukasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Pasuruan: Pasuruan
- Risyanti, R. & Roesmidi. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Alqaprint Jatinangor: Sumedang
- Setyowati, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia melalui Pembelajaran IELTS dan TOEIC dengan Teknologi Aplikasi Android. *E-Dimas Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 126, DOI: 10.26877/e-dimas.v10i1.3560
- Syafii, L. & Sugianto, A. (2017). Pelatihan Bahasa Inggris Berekuivalensi TOEFL Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat ADIMAS*, 1(1), 25-30